

SOSIALISASI PROGRAM 3M DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DUSUN NGORO LOR

Jauhari Umi Haliza¹, Shanti Nugroho Sulistyowati²

*^{1,2}STKIP PGRI JOMBANG; JL. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur 61418, tlp. 0321 861319*

¹jauhariumihaliza@gmail.com , ²shantinugroho@yahoo.com

Abstract

In the context of preventing the transmission of COVID-19 in Ngoro Lor Hamlet, due to the lack of public understanding of the dangers of COVID-19 and the lack of public awareness in the use of health protocols. From the problems faced by the community above, the service team took the topic of socializing the 3M program. In carrying out the socialization of the 3M program in the context of preventing the transmission of COVID-19, the service team used lecture, demonstration, and question and answer methods. So, the service team explained about the dangers of the COVID-19 virus and how to prevent it, namely through the 3M program and demonstrated how to implement the 3M program, namely how to wash hands properly, how to wear the right mask, and keep a distance. The results of community service in Ngoro Village by the service team can make changes to the people of Ngoro Lor Hamlet, Ngoro Village, Kec. Ngoro in dealing with problems due to the COVID-19 Pandemic.

Keyword: COVID-19, Socialization, 3M Program

Abstrak

Dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 di Dusun Ngoro Lor karena kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya COVID-19 dan rendahnya kepedulian masyarakat dalam penggunaan protokol kesehatan. Dari permasalahan yang dihadapi masyarakat diatas, tim pengabdian mengambil topik yaitu melakukan sosialisasi program 3M. Dalam pelaksanaan sosialisasi program 3M dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 ini, tim pengabdian menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Jadi, tim pengabdian menjelaskan tentang bahaya virus COVID-19 dan cara pencegahannya yaitu melalui program 3M dan mendemostrasikan bagaimana menerapkan program 3M yaitu cara mencuci tangan dengan benar, cara memakai masker yang benar, dan menjaga jarak. Hasil pengabdian masyarakat di Desa Ngoro oleh tim pengabdian dapat memberikan perubahan pada masyarakat Dusun Ngoro Lor, Desa Ngoro, Kec. Ngoro dalam menghadapi permasalahan akibat Pandemi COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Sosialisasi, Program 3M

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Kasus Covid-19 diumumkan pertama kali oleh Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020 [1]. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2) atau yang sering disebut virus Corona. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan patogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian [2].

Memburuknya wabah virus Corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap dan tindakan, beberapa upaya pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona. Upaya pemerintah menangani pandemi Covid-19 dengan mempertimbangkan sisi kesehatan dan ekonomi dengan cara bersamaan. Pendekatan protokol kesehatan, terbagi dalam dua kegiatan yakni 3M dan 3T. Untuk protokol kesehatan 3M ditujukan bagi aktivitas masyarakat, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Sedangkan satu lagi yakni 3T, testing, tracking, dan treatment ditujukan untuk aktivitas kegiatan pemerintah. Penasihat Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menkomarinvest), Monica Nirmala mengatakan, penerapan 3M banyak membicarakan tentang peran sebagai individu. Sementara 3T (*Tracing, Testing, Treatment*) berbicara mengenai bagaimana memberikan notifikasi atau pemberitahuan pada orang berada di sekitar agar masyarakat lebih waspada [3].

Ngoro adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang terletak di bagian selatan Kabupaten Jombang. Desa Ngoro terdiri dari 5 dusun yaitu Ngoro Lor, Ngoro Kidul, Pandean, Berjel, dan Mancilan, cukup padat jumlah penduduk di Desa Ngoro Lor maka penduduk Desa Ngoro harus selalu menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan adalah serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan beraktivitas selama masa pandemi Covid-19. Tujuan diberlakukan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain, protokol kesehatan yang dapat dilakukan yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kementerian Kesehatan telah menjelaskan secara terperinci protokol kesehatan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dalam protokol kesehatan tersebut dijelaskan beberapa fasilitas umum yang perlu menerapkan protokol dalam rangka pencegahan Covid-19. Target aturan ini ditujukan untuk tiga pihak yaitu pihak pengelola, pihak pedagang/pekerja dan pihak pengunjung [4].

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Ngoro yaitu, kurangnya pemahaman masyarakat akan bahayanya COVID-19 dan rendahnya kepedulian masyarakat dalam penggunaan protokol kesehatan, dari permasalahan yang dihadapi masyarakat diatas, solusi yang harus dilakukan yaitu melakukan sosialisasi program 3M dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 di Dusun Ngoro Lor, Desa Ngoro, Kecamatan. Ngoro. Masyarakat harus diedukasi secara terus menerus melalui sosialisasi agar masyarakat terbiasa untuk melakukan program 3M dalam rangka pencegahan COVID-19, Sebab pandemi COVID-19 telah memaksa masyarakat untuk adaptif terhadap segala perubahan yang terjadi.

METODE PELAKSANAAN

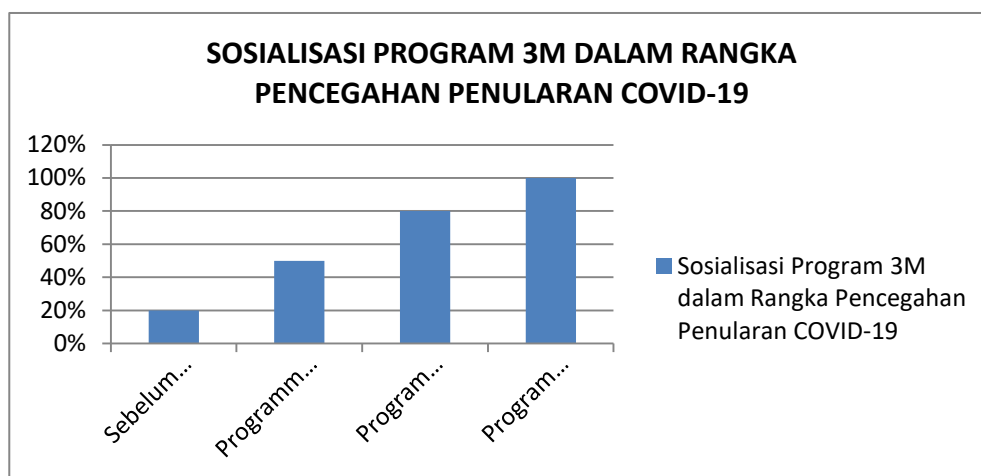
Pengabdian kepada masyarakat karena akibat adanya pandemi COVID-19 yaitu adanya permasalahan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap protokol kesehatan dan masyarakat cenderung tidak memperdulikan adanya pandemi COVID-19 meskipun sudah ada himbauan dari pemerintah untuk *social distancing*, memakai masker, dan mencuci tangan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian berupaya memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat Dusun Ngoro Lor, Desa Ngoro, Kec. Ngoro yaitu mengadakan sosialisasi program 3M dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 di Dusun Ngoro Lor, Desa Ngoro, Kecamatan. Ngoro. Tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian, dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi yaitu : a) Koordinasi kembali dengan Kepala Desa, Ketua RW, dan Ketua RT; b) Persiapan untuk program pengabdian (mencetak banner dan mencetak poster tentang pencegahan penularan COVID-19); c) Melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat Dusun Ngoro Lor; d) Sosialisasi diadakan di Mushola karena membutuhkan tempat yang cukup luas agar bisa tetap menjaga jarak; e) Menyediakan tempat cuci tangan untuk mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar dan menyediakan masker; f) Sosialisasi disampaikan oleh tim pengabdian; g) Sesi tanya jawab masyarakat Desa Ngoro dengan pengabdian agar masyarakat mengetahui pentingnya mencegah penularan COVID-19.

Pelaksanaan sosialisasi program 3M dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 ini tim pengabdian menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Berikut ini adalah 3 metode dalam menjalankan sosialisasi program 3M: 1). Metode ceramah, tim pengabdian menjelaskan kepada masyarakat Desa Ngoro tentang bahaya virus COVID-19 dan cara pencegahannya yaitu melalui program 3M; 2). Metode demonstrasi, tim pengabdian mendemonstrasikan bagaimana menerapkan program 3M dengan meminta salah satu warga Desa Ngoro untuk mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar, cara memakai masker yang benar, dan menjaga jarak agar masyarakat mengerti cara pencegahan COVID-19 melalui program 3M; 3). Metode tanya jawab, setelah tim pengabdian telah menyelesaikan sesi sosialisasi maka masyarakat diperbolehkan untuk bertanya mengenai bahaya COVID-19 maupun program 3M untuk mencegah

penularan COVID-19 agar masyarakat memahami bahaya COVID-19 dan cara pencegahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat di Desa Ngoro oleh tim pengabdian dapat memberikan perubahan pada masyarakat Dusun Ngoro Lor, Desa Ngoro, Kecamatan. Ngoro dalam menghadapi permasalahan akibat Pandemi COVID-19. Melalui program yang di usulkan oleh tim pengabdian sangat membantu masyarakat setempat untuk siap menghadapi pandemi COVID-19. Berikut adalah grafik perbandingan sebelum dilaksanakan program 3M dalam rangka pencegahan penularan COVID-19.



Gambar 1 : Grafik Perbandingan

Grafik perbandingan menunjukkan hasil kegiatan sosialisasi program 3M dalam rangka pencegahan penularan covid-19 pada tiap-tiap minggu. Pada tiap-tiap minggu terjadi peningkatan keberhasilan kegiatan sosialisasi, karena warga antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Pada minggu pertama, warga Desa Ngoro mulai disiplin memakai masker jika keluar rumah maupun di dalam rumah saat sedang sakit agar anggota keluarga yang lain tidak tertular. Pada minggu ke 3 warga mulai menyediakan tempat untuk cuci tangan. Dan setelah kegiatan berjalan 1 bulan warga sudah antusias menerapkan program 3M dan mendukung pelaksanaannya sosialisasi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini menimbulkan kesadaran warga Dusun Ngoro Lor akan pentingnya menerapkan program 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) dalam rangka memutus mata rantai Covid-19.



GAMBAR 2. SOSIALISASI PROGRAM 3 M



Gambar 2. Pembagian Masker Kepada Masyarakat Dusun Ngoro Lor

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan upaya pemerintah menangani pandemi covid-19, dengan mempertimbangkan sisi kesehatan dan perekonomian, untuk sisi kesehatan dengan menerapkan program 3m (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) [3]. Hasil pengabdian lain oleh silitonga, dkk [5], memiliki hasil yang sama dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh pengabdi yaitu proses kegiatan berjalan dengan baik, sebagian besar masyarakat berterima kasih atas teguran dan edukasi yang diberikan. Hasil penelitian lain, agustin,dkk [6] yang dilakukan di pasar pucang surabaya mendapatkan tanggapan positif yang berasal dari manajemen pasar dan pedagang pasar maupun pembeli, hal tersebut ditunjukkan

dengan mereka berantusias untuk membaca dan memfoto poster secara langsung yang telah ditempelkan dan menggunakan masker yang telah dibagikan. Pengabdian lain oleh supriyadi [7] yang mendukung keberhasilan dari pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi gerakan 3m yang dilaksanakan di desa seruni kecamatan jenggawah kabupaten jember untuk memutus rantai covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya sosialisasi program 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak) dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 secara terus menerus dan bertahap membuat masyarakat memahami bahaya COVID-19 dan mengerti akan pentingnya program 3M dalam pencegahan penularan COVID-19.
3. Masyarakat Dusun Ngoro Lor sudah mulai terbiasa dan aktif untuk melaksanakan program 3M, diantaranya mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, memakai masker dengan benar, menjaga jarak dengan cara menghindari kerumunan.

SARAN

Saran yang dapat tim pengabdian berikan dari hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah agar masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19 dan pandemi segera berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga STKIP PGRI Jombang melalui unit P3M yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-DRDT dan kepada Jajaran Perangkat Desa/Dusun Ngoro Lor, serta Masyarakat Desa Ngoro Lor yang telah berkontribusi dan mendukung kegiatan sosialisasi ini sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1]. Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?.2020. (Online) (<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>) Accessed on June 20th 2021
- [2]. Pendahuluan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 2020. (Online). (<https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19>)
- [3]. 3M dan 3T, Jurusan Pemerintah Cegah Penyebaran Covid-19 (Online) <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30757/3m-dan-3t-jurusan-pemerintah-cegah-penyebaran-covid-19/0/berita>
- [4]. Protokol Kesehatan: Patuhi Guna Cegah Covid-19. 2021. (Online) <https://ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/>. Accessed on June 21th 2021

- [5]. Silitonga, E., Saragih, F. L., & Oktavia, Y. T. (2021). SOSIALISASI PENERAPAN 3M DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA MEDAN. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 120-127.
- [6]. Agustin, A. F., Kusuma, A. T., Fernanda, R. S., Zazilah, R., Leksono, I. D., Dewi, S. S., & Sakti, R. P. (2021). SOSIALISASI 3M DAN PEMBAGIAN MASKER DI PASAR PUCANG, SURABAYA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 185-193.
- [7]. Supriyadi, I. (2020). Sosialisasi Gerakan 3M Guna Memutus Rantai Covid-19 Di Desa Seruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 95-112.